

SKRIPSI

**IMPLIKATUR PELANGGARAN MAKSIM KUANTITAS DALAM
ANIME *NISEKOI* KARYA NAOSHI KOMI TINJAUAN PRAGMATIK**



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

SKRIPSI

**IMPLIKATUR PELANGGARAN MAKSIM KUANTITAS DALAM
ANIME NISEKOI KARYA NAOSHI KOMI TINJAUAN PRAGMATIK**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Humaniora*

Oleh

ARGA ALVIANDA RAKAPRAMA

BP 1510751011



Dosen Pembimbing:

Rina Yuniastuti, S.S, M.Si

Dini Maulia, S.S, M.Hum

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

IMPLIKATUR PELANGGARAN MAKSIM KUANTITAS DALAM ANIME *NISEKOI* KARYA NAOSHI KOMI TINJAUAN PRAGMATIK

Oleh : Arga Alvianda Rakaprama

Pembahasan penelitian ini adalah tentang pelanggaran maksim kuantitas yang terdapat dalam anime *Nisekoi* karya Naoshi Komi. Bertujuan untuk mengetahui implikatur tuturan yang melanggar maksim kuantitas oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam anime *Nisekoi*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan simak bebas libat cakap (SBLC) untuk mendapatkan tuturan yang melanggar maksim kuantitas. Pada tahap analisis data menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Pada penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Teori yang digunakan adalah prinsip kerjasama dan implikatur percakapan menurut Grice dan aspek situasi tutur oleh Leech.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam anime *Nisekoi* karya Naoshi Komi terdapat 24 data yang melanggar maksim kuantitas, masing-masing data tersebut memiliki implikatur percakapan khusus tergantung konteks saat tuturan itu terjadi. Implikatur pelanggaran maksim kuantitas dalam anime *Nisekoi* yang paling dominan adalah implikatur dengan tujuan memperjelas informasi kepada mitra tutur.

Kata Kunci: Implikatur, Prinsip Kerjasama, Pelanggaran Maksim, *Nisekoi*

ABSTRACT

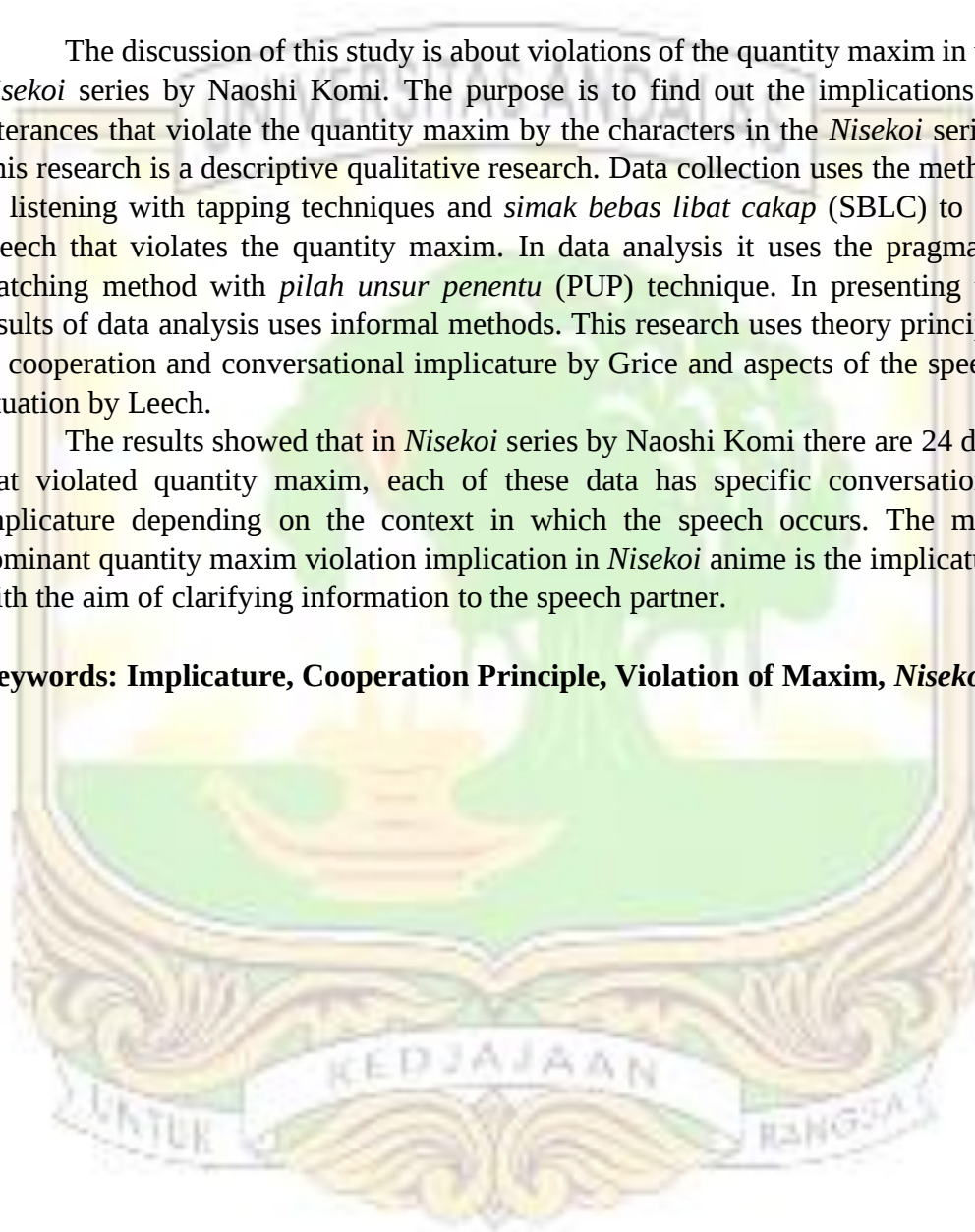
IMPLICATURE VIOLATION OF MAXIM QUANTITY IN NISEKOI SERIES BY NAOSHI KOMI PRAGMATIS STUDIER

By : Aрга Alvianda Rakaprama

The discussion of this study is about violations of the quantity maxim in the *Nisekoi* series by Naoshi Komi. The purpose is to find out the implications of utterances that violate the quantity maxim by the characters in the *Nisekoi* series. This research is a descriptive qualitative research. Data collection uses the method of listening with tapping techniques and *simak bebas libat cakap* (SBLC) to get speech that violates the quantity maxim. In data analysis it uses the pragmatic matching method with *pilah unsur penentu* (PUP) technique. In presenting the results of data analysis uses informal methods. This research uses theory principle of cooperation and conversational implicature by Grice and aspects of the speech situation by Leech.

The results showed that in *Nisekoi* series by Naoshi Komi there are 24 data that violated quantity maxim, each of these data has specific conversational implicature depending on the context in which the speech occurs. The most dominant quantity maxim violation implication in *Nisekoi* anime is the implicature with the aim of clarifying information to the speech partner.

Keywords: Implicature, Cooperation Principle, Violation of Maxim, *Nisekoi*



要旨

古味直志のニセコイアニメにおける量の格言の違反

アルガアルヴィアンダラカプラマ

この研究の議論は、古味直志によるニセコイアニメの量の格言の違反についてである。目的は、ニセコイアニメのキャラクターによる量の格言に違反する発話の意味を見つけることである。この研究は記述的な定性的研究である。データ収集では、タップ手法と *simak bebas libat cakap (SBLC)* を使用したリスニング方法を使用して、量の格言に違反する音声を取得する。データ分析では、*pilah unsur penentu (PUP)* テクニックを使用した実用的なマッチング方法を使用する。データ分析の結果を提示するには、非公式の方法を使用する。この研究では、Grice による協調と会話の含意の理論原理と Leech による発話状況の側面を使用している。

その結果、古味直志のニセコイアニメには、量の格言に違反する 24 のデータがある、これらの各データには、スピーチが発生するコンテキストに応じて特定の会話の含意がある。ニセコイアニメで最も支配的な量の最大の違反の含意は、音声パートナーへの情報を明確にすることを目的とした含意である。

キーワード：含意、協力の原則、格言に違反、ニセコイ

